

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Working Capital Turnover terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di BEI

Maylaffaiza Manurung¹, Hilmiatus Sahla^{2*}

Universitas Asahan, Indonesia
melamanurung2@gmail.com¹, hilmiatus.sahla03@gmail.com^{2*}

Submitted: 20th May 2026 | **Edited:** 11th August 2026 | **Issued:** 01st October 2026

Cited on: Manurung, M., & Sahla, H. (2026). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Working Capital Turnover terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di BEI. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 9(4), 1567-1575.

ABSTRACT

The agricultural sector plays an important role in supporting economic growth and food security; however, companies in this sector face various challenges related to financial performance and market valuation. Firm value is an important indicator that reflects investors' perceptions of a company's future prospects and performance. Therefore, understanding the factors that influence firm value is essential, particularly in agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study aims to examine the partial and simultaneous effects of Liquidity (Current Ratio), Profitability (Return on Investment), and Working Capital Turnover on Firm Value (Price to Book Value) in agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. This research employs a quantitative approach with an associative method. The sample consists of 12 companies with 48 observations. The data analysis technique used is multiple linear regression conducted using SPSS 20. The results indicate that Return on Investment is the only variable that has a positive and significant effect on Firm Value, demonstrating that higher profitability improves investors' confidence and enhances company valuation. Meanwhile, Current Ratio and Working Capital Turnover do not have a significant partial effect on Firm Value, indicating that liquidity and working capital efficiency are not the main determinants of firm valuation. Simultaneously, Liquidity, Profitability, and Working Capital Turnover have a significant effect on Firm Value, confirming the importance of these financial factors when considered collectively. The Adjusted R Square value of 19.3% indicates that the model explains a limited proportion of Firm Value, while the remaining 80.7% is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: Liquidity, Profitability, Working Capital Turnover, Firm Value, Agricultural Companies

PENDAHULUAN

Perusahaan Agrikultur merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia dan memiliki sejumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Keberadaan perusahaan Agrikultur di pasar modal menjadikan kinerja sektor ini tidak hanya berdampak pada perekonomian, tetapi juga berpengaruh terhadap pergerakan harga saham dan minat investor (Sukmayanti, 2022). Sektor Agrikultur memiliki peran

penting dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi terhadap devisa negara, penyerapan tenaga kerja, serta ketahanan pangan nasional.

Nilai perusahaan merupakan indikator fundamental yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam merealisasikan tujuan jangka panjangnya, yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (Febriana, 2021). Konsep nilai perusahaan merefleksikan persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan yang tercermin melalui aspek keuangan serta prospek pertumbuhan dimasa mendatang (Warae, 2024).

Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui pemanfaatan aset lancar yang dimiliki (Kusuma, 2024). Rasio ini menunjukkan tingkat kecukupan aktiva lancar dalam menutup liabilitas lancar pada periode tertentu.

Return on Investment (ROI) menurut Jaya (2023) sebagai indikator profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Secara teoritis, semakin tinggi ROI, semakin efisien perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan, sehingga diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan (PBV).

Perputaran modal kerja (Working Capital Turnover) menurut Aisyah (2020) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifannya modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya, seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam beberapa periode.

Tabel 1. Rata-Rata Likuiditas, Profitabilitas, Working Capital Turnover dan Nilai Perusahaan Tahun 2021-2024

No	Variabel	Tahun			
		2021	2022	2023	2024
1	Likuiditas (CR)	3,99	4,22	4,23	5,01
2	Profitabilitas (ROI)	0,09	0,11	0,10	0,07
3	Working capital turnover	3,19	3,05	3,22	2,79
4	Nilai Perusahaan (PBV)	0,94	0,92	0,83	0,81

Sumber : idx.co.id, 2026 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2021-2024, perusahaan mencatat nilai likuiditas (Current Ratio) mengalami pertumbuhan dimana pada tahun 2021 Likuiditas sebesar 3,99 dengan nilai perusahaan 0,94, pada tahun 2022 likuiditas meningkat menjadi 4,22 dengan nilai perusahaan menurun sebesar 0,92, pada tahun 2023 likuiditas tetap mengalami peningkatan dengan nilai 4,23 dengan nilai perusahaan turun menjadi 0,83. Pada tahun 2024 likuiditas tetap meningkat dengan nilai 5,01 dengan nilai perusahaan yang tetap menurun dengan nilai 0,81. Pada periode 2021 sampai 2024 tidak sesuai dengan teori karena nilai likuiditas pada tahun 2021-2024 mengalami peningkatan dengan diikuti nilai perusahaan menurun.

Pada periode 2021-2024 perusahaan mencatat nilai profitabilitas (Return On Investment) mengalami kenaikan dimana pada tahun 2021 ROI sebesar 0,09 dengan nilai perusahaan 0,94, pada tahun 2022 ROI meningkat menjadi 0,11 dengan nilai perusahaan menurun jadi 0,92, pada tahun 2023 nilai ROI menurun menjadi 0,10 dengan nilai perusahaan menurun 0,83, pada tahun 2024 nilai ROI menurun menjadi 0,07 dengan diikuti nilai perusahaan yang ikut menurun menjadi 0,81. Pada tahun 2021-2022 tidak sesuai dengan teori karena pada tahun 2022 nilai ROI mengalami peningkatan diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan, pada tahun 2023-2024 sesuai dengan teori diakarenakan penurunan nilai ROI diikuti dengan nilai perusahaan yang menurun.

Pada tahun 2021-2022 perusahaan mencatat nilai Working Capital Turnover yang mengalami penurunan dimana pada tahun 2021 nilai dari Working Capital Turnover sebesar 3,19 dengan Nilai Perusahaan 0,94, pada tahun 2022 nilai Working Capital Turnover menurun menjadi 3,05 dengan Nilai Perusahaan mengalami penurunan menjadi 0,92, pada tahun 2023 nilai Working Capital Turnover mengalami peningkatan sebesar 3,22 dengan menurunnya Nilai Perusahaan menjadi 0,83, pada tahun 2024 nilai Working Capital Turnover mengalami penurunan 2,79 dengan nilai perusahaan yang menurun menjadi 0,81. Pada tahun 2021-2022 nilai Working Capital Turnover sesuai dengan teori karena penurunan Working Capital Turnover diikuti dengan penurunan pada Nilai Perusahaan, pada tahun 2023 tidak sesuai dengan teori dikarenakan peningkatan Working Capital Turnover diikuti dengan penurunan nilai perusahaan. Dan pada tahun 2024 sesuai dengan teori karena penurunan Working Capital Turnover diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melihat bahwa adanya fenomena oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Working Capital Turnover terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di BEI”.

LANDASAN TEORI

Nilai Perusahaan

Menurut Ningrum (2022) Nilai perusahaan adalah merujuk pada rasio nilai pasar, yang merupakan indikator yang mencerminkan situasi di pasar. Rasio tersebut memberikan wawasan kepada manajemen Perusahaan mengenai pelaksanaan kebijakan yang akan dilakukan serta implikasikan di masa mendatang. Selain itu, Arum (2022) menyatakan bahwa Nilai Perusahaan mencerminkan performa Perusahaan melalui harga saham, yang terbentuk oleh dinamika permintaan dan penawaran di pasar modal, serta meresentasikan evaluasi masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Likuiditas

Menurut Warae (2024) Rasio Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Dalam penelitian ini Likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR). Menurut Kusuma (2024) Rasio Lancar, atau yang dikenal juga sebagai Current Ratio yang merupakan suatu evaluasi atas kecakapan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar.

Profitabilitas

Menurut Siswanto (2021) Rasio profitabilitas Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan Return On Investment (ROI), menurut Jaya (2023) Return on Investment (ROI) atau Return on Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dilihat dari total asset yang dimiliki.

Working Capital Turnover

Menurut Jaya (2023) Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan modal kerja perusahaan dalam menghasilkan penjualan selama satu periode. Rasio ini menggambarkan seberapa banyak modal kerja perusahaan berputar dengan tujuan menghasilkan pendapatan (Ermaini, 2021). Modal kerja dihitung dengan cara aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif (Sunyoto, 2023). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Working Capital Turnover secara parsial simultan dan terhadap terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi penelitian meliputi seluruh Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan seleksi, diperoleh 12 perusahaan sebagai sampel dengan total 48 observasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan (Sugiyono, 2023; Sahir, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan, sedangkan variabel independen terdiri dari Likuiditas, Profitabilitas, dan Working Capital Turnover. Seluruh variabel diukur menggunakan skala rasio.

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 20. Analisis diawali dengan statistik deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Rampai, 2022; Ghozali, 2021).

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Dari analisis deskriptif terhadap variabel penelitian yang meliputi variabel Return On Equity (X_1), Total Asset Turnover (X_2), Net Profit Margin (X_3) dan Nilai Perusahaan (Y), diperoleh hasil seperti yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	48	10.00	1340.00	334.1458	380.44565
ROI	48	1.00	24.00	8.9583	5.84538
WCTO	48	2.00	315.00	118.7500	76.86255
PBV	48	4.00	174.00	87.4375	47.29397
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 20, 2026

Berdasarkan tabel di atas maka hasil analisis deskriptif dari masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis dengan menggunakan Deskriptif Statistics terhadap Current Ratio (CR) menunjukkan nilai minimum sebesar 10,00, nilai maksimum sebesar 1340,00 dengan mean sebesar 334,1458 dan Std. Deviation 380,44565.
2. Hasil analisis dengan menggunakan Deskriptif Statistics terhadap Return On Investmen (ROI) menunjukkan nilai minimum sebesar 1,00 nilai maksimum sebesar 24,00 dengan mean sebesar 8,9583 dan Std. Deviation 5,84538.
3. Hasil analisis dengan menggunakan Deskriptif Statistics terhadap Working Capital Turnover (WCTO) menunjukkan nilai minimum sebesar 2,00 nilai maksimum sebesar 315,00 dengan mean sebesar 118.7500 dan Std. Deviation 47.29397.

4. Hasil analisis dengan menggunakan Deskriptif Statistics terhadap Price Book To Value (PBV) menunjukkan nilai minimum sebesar 5,00 nilai maksimum sebesar 174,00 dengan mean sebesar 89,6111 dan Std. Deviation 47,80035 .

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	57.110	15.142	
	CR	-.009	.017	-.072
	ROI	4.046	1.192	.500
	WCTO	-.025	.094	-.040

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS 20, 2026

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 57,110 - 0,009X_1 + 4,046 X_2 - 0,025 X_3$$

1. Konstanta menghasilkan nilai sebesar 57,110, artinya jika variabel independen yang terdiri antara Current Ratio (X_1), Return On Investmen (X_2), Working Capital Turnover (X_3) sama dengan nol (0), maka Nilai perusahaan (Y) adalah 57,110.
2. Koefisien regresi yang dihasilkan Current Ratio (X_1) adalah sebesar -0,009, artinya apabila Current Ratio (X_1) bertambah senilai satu satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) akan menurun sebesar 0,009.
3. Koefisien regresi yang dihasilkan Return On Investmen (X_2) Adalah sebesar 4,046, artinya apabila Return On Investmen (X_2) bertambah senilai satu satuan, maka nilai Nilai Perusahaan meningkat sebesar 4,046.
4. Koefisien regresi yang dihasilkan Working Capital Turnover (X_3) Adalah sebesar -0,025 artinya apabila Working Capital Turnover (X_3) bertambah senilai satu satuan, maka nilai Nilai Perusahaan menurun sebesar 0,025.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas melalui pendekatan grafik dan statistik, dapat diketahui bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas. Pada grafik histogram, pola distribusi residual terlihat membentuk kurva menyerupai lonceng (bell-shaped curve) yang menunjukkan penyebaran data secara normal. Selanjutnya, pada grafik Normal Probability Plot (P-Plot), titik-titik residual cenderung mengikuti dan berada di sekitar garis diagonal, sehingga menunjukkan bahwa data memiliki distribusi yang mendekati normal (Amruddin, 2022). Hasil tersebut diperkuat melalui uji statistik Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,568, lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal dan model penelitian telah memenuhi salah satu asumsi klasik regresi, sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, dapat diketahui bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinieritas antar variabel independen. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Tolerance pada variabel Current Ratio (CR) sebesar 0,927, Return on Investment (ROI) sebesar 0,792, dan Working Capital Turnover (WCTO) sebesar 0,742, yang seluruhnya berada di bawah 1 namun masih menunjukkan nilai yang mendekati 1. Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) masing-masing variabel, yaitu CR sebesar 1,078, ROI sebesar 1,263, dan WCTO

sebesar 1,348, berada di bawah batas 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi, sehingga variabel Current Ratio, Return on Investment, dan Working Capital Turnover dapat digunakan secara bersama-sama untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap Firm Value (PBV).

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik Scatterplot dengan bantuan program SPSS 20, dapat diketahui bahwa titik-titik residual pada model regresi menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, baik pola bergelombang, melebar, maupun menyempit. Selain itu, penyebaran titik-titik terlihat berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa varians residual dalam model regresi bersifat konstan atau tidak mengalami perubahan pada setiap tingkat pengamatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, sehingga model tersebut telah memenuhi salah satu asumsi klasik regresi dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin-Watson (DW), diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,231 pada model regresi. Nilai tersebut berada dalam rentang kriteria pengambilan keputusan, yaitu antara -2 sampai dengan +2, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa kesalahan pengganggu (*residual*) pada suatu periode pengamatan tidak memiliki hubungan atau korelasi dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi bebas autokorelasi, sehingga data penelitian layak digunakan untuk melakukan analisis regresi linear berganda dalam menguji pengaruh Current Ratio, Return on Investment, dan Working Capital Turnover terhadap Firm Value (PBV).

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Hasil pengujian hipotesis pertama secara parsial dapat dilihat pada Tabel Sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji-t

	Model	t	Sig.
	(Constant)	3,772	.000
	CR	-.530	.599
	ROI	3.395	.001
1	WCTO	-.263	.794

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS 20, 2026

Berdasarkan hasil Uji t di atas dapat dijelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan).

1. Current Ratio memiliki Nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,530 > -2.01410$) dengan Nilai signifikansi sebesar $0,599 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Return On Investmen memiliki Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,395 > 2.01410$) dengan Nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial Return On Investmen berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

3. Working Capital Turnover memiliki Nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,263 > -2,01410$) dengan Nilai signifikansi sebesar $0,794 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara parsial Working Capital Turnover tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,740 dengan nilai signifikansi 0,006 ($0,006 < 0,05$) sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 5\%$. Oleh karena itu maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,740 > 2,82$). Hal ini menyatakan bahwa Current Ratio, Return On Investmen, dan Working Capital Turnover secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.244	.193	42.49261

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS 20, 2026

Tabel 4. diatas memperlihatkan bahwa nilai adjusted R Square atau koefisien determinasi ($Uji-R^2$) sebesar 0,193. Hal ini menunjukkan bahwa 19,3% variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan yang bisa dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen (CR, ROI, dan WCTO), sedangkan sisanya 80,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Current Ratio memiliki nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,530 > -2,01410$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0,599 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Agrikultur yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel Current Ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang secara teori (Warae, 2024) Current Ratio memiliki hubungan positif terhadap Nilai Perusahaan. Tetapi dalam penelitian ini Current Ratio tidak sejalan dengan teori karena jika nilai Current Ratio yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan dengan optimal sehingga dapat mengurangi efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba (Warae, et al., 2024; Putra, 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rani Adnyani dan Mita Eliza yang menyatakan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Adnyani dan Mita, 2025).

Pengaruh Return On Investmen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Return On Investmen memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,395 > 2,01410$) dan Nilai signifikansi Return On Investmen sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima secara parsial Return On Investmen berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Agrikultur yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel Return On Investmen berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang secara teori Return On Investmen memiliki hubungan positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori ini mengindikasikan

bahwa tinggi rendahnya Return On Investmen mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan (Setiawan, 2021). Karena itu Return On Investmen memberikan Gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki, yang berdampak pada tingginya kepercayaan investor terhadap perusahaan dan meningkatnya nilai perusahaan (Jaya, et al., 2023).

Penelitian ini menunjukkan bahwa sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Rini Hulasoh dan Henny Mulyati yang menyatakan Return On Investmen berpengaruh secara signifikan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Hulasoh & Mulyati, 2021).

Pengaruh Working Capital Turnover Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Working Capital Turnover memiliki nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-0,530 > -2,01410$) dan Nilai signifikansi Working Capital Turnover sebesar $0,794 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara parsial Working Capital Turnover tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Agrikultur yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yaitu Nihe (2023) yang menunjukkan bahwa Working Capital Turnover tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Current Ratio, Return On Investmen, dan Working Capital Turnover terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh variabel-variabel independent Current Ratio, Return On Investmen, dan Working Capital Turnover secara Bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan Agrikultur yang terdaftar di BEI dapat diketahui berdasarkan hasil uji-F pada penelitian ini, secara simultan Current Ratio, Return On Investmen, dan Working Capital Turnover berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,740 > 2,82$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan merupakan faktor yang lebih diperhatikan oleh investor dalam menilai nilai perusahaan pada sektor agrikultur dibandingkan dengan aspek likuiditas dan perputaran modal kerja secara individual. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja profitabilitas melalui pengelolaan investasi yang efektif dapat memperkuat kepercayaan pasar dan meningkatkan persepsi positif terhadap prospek perusahaan. Sementara itu, tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan efektivitas penggunaan modal kerja belum menjadi faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan, karena kondisi tersebut belum tentu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Secara keseluruhan, kombinasi antara likuiditas, profitabilitas, dan efisiensi modal kerja tetap memiliki peran dalam memengaruhi nilai perusahaan, meskipun masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang lebih dominan dalam menentukan perubahan nilai perusahaan pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

Adnyani, R. dan Mita, E. (2025). Pengaruh CR dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Barang Konsumsi Terdaftar. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurja*, Vol 10 No. 2.

- Aisyah, S. (2020). *manajemen keuangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Amruddin, A. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Arum, R. A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Ermainsi, Ade Irma Suryani. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Yogyakarta: Samudra Biru.
- Febriana, H. (2021). *dasar dasar analisis laporan keuangan*. Bandung. CV. Media Sains Indonesia.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate. Badan Penerbit Universitas Diponegoro (edisi 10)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hulasoh, R., & Mulyati, H. (2021). Pengaruh *Total Asset Turnover* , *Return On Investment* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol 19, No. 2, 180–187.
- Jaya, A., (2023). *Manajemen keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Kusuma, A. C., (2024). Keterkaitan Dan Kontribusi Sektor Pertanian Di Indonesia: Analisis Input-Output. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, Vol 8 No. 2, 643–657.
- Kusuma, H. Wirasmara. (2024). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Nihe, S. (2023). Analisis Pengaruh *Total Asset Turnover* , *Working Capital Turnover* , *Firm Size* Dan *Public Ownership* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor *Consumer Non-Cyclical* Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode *Analysis Of The Influence Of Total Asset Turnover* , *Work*. Vol 11 No. 4, 346–357.
- Ningrum, E. Prawesti. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan aplikasi)*. Penerbit Adab Indonesia.
- Putra, Wirmie Eka, (2024). *Nilai Perusahaan dan Eco-Efisiensi Jawa Barat*.. PT Adab Indonesia.
- Rampai, B. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Sahir, S. H. (2021). *metodologi penelitian*. Bantul-Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Setiawan, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal , Perputaran Modal Kerja , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. 7(3), 208–218.
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2023). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung:Penerbit Alfabeta.
- Sukmayanti, C. P. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Price To Book Value* Dengan *Return on Assets* Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Non Keuangan Kelompok Indeks LQ45 di Indonesia). 05, 202–215.
- Sunyoto, D. (2023). *Praktik Riset Perilaku Konsumen (teori, kuesioner, alat, dan analisis data)*. Yogyakarta: Center Of academic Publishing Service.
- Warae, Y. (2024). *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.